

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Sistem Akuntansi Penggajian

1. Pengertian Sistem

Sistem menurut Djahir dan Pratita (2015) mengemukakan bahwa, sistem adalah kumpulan dari subsistem, bagian komponen apapun, baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mulyani (2016) menyatakan bahwa sistem merupakan sekumpulan sub sistem, dan komponen yang saling bekerja sama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya.

2. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Seah (2020) merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok. Sistem informasi berisi komponen yang saling terkait dan nantinya akan mengontrol, menganalisis, memvisualisasi, dan menyampaikan informasi kepada sistem terpusat dalam suatu organisasi. Sistem informasi memiliki tujuan utama untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna bagi suatu instansi atau organisasi.

3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2018) merupakan pencatatan, pemrosesan, pengumpulan dan penyimpanan data untuk dapat menghasilkan informasi yang tepat bagi penentuan keputusan. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik.

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah membantu dalam hal hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat dibutuhkan untuk banyak pihak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Pengertian Sistem Informasi Penggajian

Sistem informasi pengolahan data penggajian merupakan sistem informasi yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan. Menurut Mulyadi (2016) Sistem Informasi Penggajian merupakan rancangan dari proses penanganan transaksi pembayaran gaji dan upah untuk karyawan digunakan oleh perusahaan yang mana manajemen merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan. Apabila sistem pengolahan data penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan terbuka peluang yang dapat merugikan perusahaannya.

Suatu sistem informasi penggajian yang baik adalah jika didalamnya terdapat unsur-unsur sistem informasi penggajian seperti adanya tujuan, masukan, keluaran, penyimpanan data, pengolahan, instruksi dan prosedur, pengguna, pengendalian dan pengukuran keamanan, sehingga dapat menunjang keefektifan pengendalian internal penggajian yaitu lingkungan pengendalian, penetapan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

B. Penggajian

1. Pengertian gaji

Menurut Handoko (2003) gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang. Sedangkan menurut Tofik (2010) mengemukakan bahwa pengertian gaji adalah semua gaji yang dibayarkan perusahaan kepada karyawan untuk mendapatkan gaji dari perusahaan yang jumlahnya tetap dan tarif gaji biasanya dinyatakan dalam gaji perbulan.

Berdasarkan pendapat dari para ahli yang dapat disimpulkan bahwa gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa kepada karyawan yang dibayar tetap setiap bulan dan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif.

2. Unsur-unsur gaji

Yang dimaksud dengan unsur gaji pada ketentuan ini adalah bagian pendapatan dan penghasilan yang dimasukkan kedalam daftar gaji dan setiap bulannya akan dibayarkan. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian di bagian penjelasan menegaskan bahwa pada dasarnya setiap pegawai negeri beserta keluarganya harus dapat hidup layak dari gajinya sehingga dengan demikian dapat memusatkan perhatian untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.

3. Prosedur penggajian

Prosedur Penggajian menurut mulyadi (2003) merupakan bagian dari prosedur akuntansi yang dirancang untuk menangani masalah perhitungan gaji dan pengupahan lainnya, serta prosedur tersebut harus memberikan informasi yang relevan dengan kenyataan yang ada. Sedangkan menurut Neunar (1997) berpendapat bahwa Prosedur Penggajian adalah suatu sistem yang berisi catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan pendapatan pegawai dan mengurangi kewajiban berupa potongan pajak dan potongan lainnya. Dari beberapa pengertian tentang prosedur penggajian menurut para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Prosedur Penggajian merupakan bagian dari prosedur akuntansi yang berisi serangkaian prosedur pembayaran gaji karyawan dan berisi informasi berupa catatan-catatan yang berhubungan dengan pendapatan pegawai beserta potongan yang menjadi kewajiban.

C. Sistem Akuntansi Penggajian Calon Pegawai Negeri Sipil

1. Pengertian Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) adalah pegawai yang baru lulus tes seleksi dalam penerimaan CPNS pada tahap pertama. CPNS yang sudah dinyatakan lulus seleksi akan melakukan penilaian kompetensi dan kinerja dilakukan berdasarkan formasi. Penundaan status calon pegawai dengan ketentuan waktu dapat terjadi jika salah satu belum bisa memenuhi kriteria penilaian tahap kedua. Jika kriteria penilaian tersebut belum memenuhi persyaratan maka mereka akan dinyatakan gugur atau dibatalkan untuk menjadi CPNS. Pada saat masih berstatus CPNS belum mendapat pembayaran gaji dengan jumlah presentase 100%, kerana belum menjadi PNS yang sudah memenuhi syarat. Sehingga untuk CPNS mendapatkan pembayaran gaji mereka dengan jumlah presentase 80% berdasarkan SK CPNS yang telah ditentukan dengan berpedoman pada undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian CPNS

Sistem akuntansi penggajian menurut Mulyadi (2013) merupakan bagian dari fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian intern yang digunakan untuk kepentingan harga pokok dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sedangkan menurut Prianthara (2013) bahwa sistem akuntansi penggajian adalah sistem akuntansi yang didalam perusahaan jasa kontruksi dengan melibatkan fungsi karyawan, keuangan dan fungsi akuntansi.

Dalam pencatatan sistem akuntansi penggajian memerlukan penunjang keefektifan dalam pengendalian internal penggajian. Sistem penggajian terdapat prosedur penempatan karyawan dan penerimaan karyawan, prosedur pembayaran gaji dan prosedur daftar gaji.

Berdasarkan pembahasan diatas tentang sistem akuntansi penggajian menurut ahli dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah suatu rangkaian dari prosedur pembayaran gaji dan perhitungan pendapatan gaji secara keseluruhan untuk karyawan. Tentunya dengan pemberian pembayaran gaji dan perhitungan gaji dengan baik maka pihak perusahaan dapat memotivasi semangat kerja bagi karyawan yang kurang produktif dalam bekerja dan dapat mengembangkan karyawan yang produktif dalam bekerja agar terus meningkatkan kinerja yang lebih baik untuk kemajuan perusahaan.